

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan sistem informasi yang berbasis teknologi komputer sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk memenangkan persaingan suatu badan usaha. Sedemikian pentingnya penggunaan sistem informasi saat ini sehingga pengambilan keputusan atas pemilihan sistem informasi yang akan diimplementasikan pada suatu badan usaha menjadi suatu hal yang juga sama pentingnya dengan peran sistem informasi tersebut.

Rumah sakit merupakan salah satu badan usaha di bidang kesehatan yang memiliki aktivitas utama pelayanan medik. Salah satu tujuan pelayanan medik adalah mencapai tingkat volume pelayanan medik yang besar. Tingkat volume pelayanan medik tentunya akan menentukan kelangsungan hidup rumah sakit dan mendatangkan laba bagi rumah sakit. Namun tercapainya tujuan rumah sakit tidak hanya terlepas dari pelayanan medik yang diberikan, tetapi juga bergantung pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tersedia.

Kurang maksimalnya sistem informasi manajemen rumah sakit yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas pelayanan medik juga dialami oleh RSUI Madinah Kasembon Malang. Informasi-informasi tentang rumah sakit yang seharusnya diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan belum tersedia secara terperinci. Sehingga sering terjadi beberapa kendala disebabkan oleh ketidakediaan informasi-informasi tersebut yang mengakibatkan terganggunya aktivitas pelayanan medik.

Dalam hal ini diperlukan pengambilan keputusan untuk memperbaiki sistem informasi manajemen dan juga untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Persoalan pengambilan keputusan saat ini menjadi begitu kompleks. Sumber kerumitan pengambilan keputusan bukan hanya ketidakpastian atau ketidaksempurnaan informasi. Penyebab lainnya adalah banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap pilihan-pilihan yang ada, beragamnya kriteria pemilihan dan jika pengambilan keputusan lebih dari satu (Srimulyono,2002).

Salah satu model sistem pendukung keputusan adalah AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Dengan menggunakan AHP akan didapatkan tingkat prioritas yang melatarbelakangi pengambilan keputusan seperti pada skripsi yang telah disusun oleh I Made Bayu (2011) dan I Gede Tisna (2012). Namun dalam beberapa permasalahan akan didapatkan banyak faktor yang berakibat sulitnya pengambilan keputusan tersebut. Untuk menanggulangi kesulitan pengambilan keputusan tersebut maka akan dilakukan penentuan tingkat kepentingan kriteria dengan menggunakan metode *Cut Off Point*.

Oleh karena itu, dalam skripsi ini dilakukan kombinasi metode AHP dan metode *Cut Off Point*. Metode AHP digunakan untuk menentukan keputusan kebijakan, dan metode *Cut Off Point* digunakan untuk menentukan faktor. Dengan mengkombinasikan metode AHP dan metode *Cut Off Point* maka hasil yang didapatkan adalah faktor yang sesuai dengan kondisi rumah sakit yang digunakan dalam tingkat kedua pada struktur hierarki dan keputusan yang tepat dalam memilih langkah perbaikan sistem informasi manajemen rumah sakit

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penentuan tingkat kepentingan faktor menggunakan metode *Cut Off Point*.
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pemilihan sistem informasi manajemen di RSUI Madinah menggunakan metode AHP.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Skripsi “Kombinasi Metode AHP dan Metode *Cut Off Point* dalam Perancangan Pemilihan Sistem Informasi Manajemen Di RSUI Madinah Kasembon Malang” adalah sebagai berikut.

1. Penetapan faktor dan aktor dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperbaiki sistem informasi manajemen RSUI Madinah.

2. Responden yang digunakan dalam penentuan tingkat kepentingan faktor adalah Kasubbag Kepegawaian, Kasubbag Rekam Medik, Kasubbag Farmasi, Kasubbag Pengadaan, dan Kasubbag Humas.
3. Responden yang digunakan dalam penentuan bobot kriteria adalah Kasubbag Sistem Informasi dan Ketua Bagian Tata Usaha RSUI Madinah Kasembon.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Skripsi mengenai pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami proses penentuan tingkat kepentingan faktor menggunakan metode *Cut Off Point*.
2. Mengetahui dan memahami proses pengambilan keputusan dalam pemilihan sistem informasi manajemen di RSUI Madinah menggunakan metode AHP.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

